

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru melayani 1 (satu) trayek lintasan, yaitu Tanjung Ru - Sadai lintasan komersil yang dioperasikan dengan 1 (satu) kapal yaitu KMP. Gorare yang beroperasi 3 (tiga) kali dalam seminggu. Perjalanan untuk lintasan Tanjung Ru - Sadai adalah 12 jam dengan kecepatan 14 Knot. Pelabuhan ini menunjang pengangkutan hasil - hasil pertanian, kebutuhan bahan bangunan, industri, pariwisata serta menciptakan lalu lintas angkutan penumpang, barang dan kendaraan yang menuju ke Pelabuhan Sadai Kabupaten Bangka Barat. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru menyediakan jasa-jasa pelabuhan yang akan mengoptimalkan pendapatan pelabuhan antara lain jasa sandar kapal, jasa pas masuk pelabuhan, jasa pemeliharaan dermaga. Keberadaan jasa-jasa tersebut akan mengoptimalkan pendapatan operasional pelabuhan.

Tabel II.1 Produktivitas Kedatangan 7 Tahun Terakhir

No	Tahun	Penumpang
1	2014	5112
2	2015	5363
3	2016	5583
4	2017	5912
5	2018	6214
6	2019	6638
7	2020	6112
Rata-rata Penumpang		5848

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar II.1 Diagram Produktivitas Kedatangan Penumpang

Tabel II.2 Produktivitas Keberangkatan 7 Tahun Terakhir

No	Tahun	Penumpang
1	2014	4287
2	2015	4826
3	2016	5234
4	2017	5412
5	2018	5976
6	2019	6186
7	2020	6545
Rata-rata Penumpang		5495

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka

Gambar II.2 Diagram Produktivitas Keberangkatan Penumpang

Berdasarkan tabel diatas, Terjadi peningkatan dan penurunan jumlah penumpang. Pada tahun 2020 mengalami penurunan produktifitas kedatangan yang di akibatkan oleh pandemi tahun 2020 dan keberangkatan mengalami Peningkatan, di tahun 2020 merupakan tingkat produktifitas kerangkatan penumpang tertinggi dari Pelabuhan Tanjung Ru dalam 7 tahun terakhir.

1. Sarana

Yang menjadi sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Tanjung Ru Kabupaten Belitung merupakan tipe kapal Ro-Ro(Roll On-Roll Off) dengan 1 kapal yang beroperasi. Berikut adalah data kapal yang beroperasi pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru :

Tabel II.3 Ship Particular KMP. Gorare

		
1	Nama Kapal	KMP. GORARE
2	IMO Number	8994520
3	Tempat Pembuatan / Galangan	PT. NOAH TU SHIPYARD
4	Tahun Pembuatan	1991
5	Lintasan	TANJUNG RU – SADA I
6	Type Kapal	Passanger Ship / Ro-Ro
7	Ukuran Utama	
	a. Panjang Seuruh (LOA)	35,50 m
	b. Panjang (LBP)	29,38 m
	c. Lebar (B)	9,00 m
	d. Dalam (D)	1,80 m
	e. Sarat Air (d)	2,40 m
	f. GRT	235 GT
g. NT	71	
8	Tinggi Car Deck Haluan	2,80 m
9	Tinggi Car Deck Buritan	2,80 m
10	Kapasitas Muat	
	a. Penumpang	82 orang
	b. Kendaraan	14 unit campuran
	c. Jumlah ABK	14 orang

Sumber : PT. Indonesia Ferry (Persero) Cabang, Bangka

2. Kondisi Eksisting Pelabuhan

Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Ru masih dari pemerintah dengan melayani operasional lalu lintas penyebrangan utama yakni lintas Pulau Belitung – Pulau Bangka yang disediakan oleh PT. ASDP (Persero) dengan mengoperasikan 1 (satu) unit kapal Ro – Ro pada lintas Tanjung Ru – Sadai Kabupaten Toboali Provinsi Bangka Belitung.

Saat ini UPTD Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Ru hanya memiliki 1 (satu) trayek tetap dengan jadwal operasional 3 (tiga) hari tiap minggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat, yakni lintas utama antar Tanjung Ru (Pulau Belitung) – Sadai Kabupaten Toboali (Pulau Bangka) yang dilayani oleh 1 kapal milik PT. ASDP (Persero). Namun pelabuhan ini juga memiliki 2 (dua) trayek tidak tetap yaitu lintas penyebrangan antar Tanjung Ru – Pangkal Balam Kota Pangkal Pinang (Pulau Bangka) dan Tanjung Ru – Tanjung Priok Ibukota Jakarta (Pulau Jawa) yang dilayani oleh 4 (empat) kapal milik PT. BMNL (Swasta).

Berikut adalah peta jaringan trayek dari Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Ru Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung :



Gambar II.3
Peta Jaringan Trayek

Tabel II. 4 Spesifikasi Kapal PT.BMNL (Trayek tidak tetap)

No	Spesifikasi	Keterangan			
		KM. Sakura Express	KM. Star Belitung	KM. Sawita	KM. Srikandi Lines
1	Nama Kapal				
2	Lintasan	Tanjung Periok- Ru - Sadai	Tanjung Periok- Ru - Sadai	Tanjung Periok- Ru - Sadai	Tanjung Periok- Ru - Sadai
3	Type Kapal	Ro-Ro	Ro-Ro	Ro-Ro	Ro-Ro
4	Ukuran Utama				
	1. (LOA)	70,4 m	67 m	63 m	66 m
	2. Lebar (B)	13,6 m	12,8 m	12,6 m	13,7 m
	3. Dalam (D)	4,5 m	4,8 m	6 m	5 m
	5. GRT	2.439 GRT	2534 GRT	1.890 GRT	1.914 GRT
5	Kapasitas				
	Penumpang	575	350	200	250
	Kendaraan	40	50	25	35
6	Mesin Utama				
	1. Mark	Daihatsu	Daihatsu	Daihatsu	Daihatsu
	3.Tenaga PK	2000 PS	640 HP	2000 PS	1800 PS
	4.Mesin	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit
	5. Kecepatan	13 Knot	9 Knot	12 Knot	13 Knot

Sumber : Hasil analisis, 2021

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru merupakan Pelabuhan yang melayani lintasan Tanjung Ru - Sadai. Kegiatan penyeberangan antar pelabuhan ini merupakan penunjang perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Belitung. Pelabuhan Tanjung Ru memiliki 1 (Satu) dermaga, yaitu dermaga Movable Bridge pada saat ini dermaga tersebut digunakan untuk kapal Ferry (Ro – Ro). Berikut data fasilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.5 Prasarana Pelabuhan Tanjung Ru

NO	NAMA FASILITAS	QUANTITY	SPEKIFIKASI
A.	FASILITAS PERAIRAN		
1.	Movable Bridge (MB)	1 unit	Konstruksi Plat = Baja Kapasitas = 40 Ton Mekanik Penggerak = Hydraulic P = 16,2 m L = 8 m
2.	Pelindung MB	2 unit	Konstruksi pondasi = WF Jumlah tiang pondasi = 30 tiang Konstruksi Pelindung MB = Guardrail
3.	Rumah Kontrol MB	1 unit	P = 1,22 m L = 1,22 m T = 3 m
4.	Mooring Dolphin	2 bh	Konstruksi pondasi = Tiang pancang Jumlah tiang pondasi = 8 tiang Konstruksi Mooring Dolphin = Beton Cor bertulang
5.	Breasting Dolphin	3 bh	Konstruksi pondasi = Tiang pancang Jumlah tiang pondasi = 12 Konstruksi Breasting Dolphin = Beton Cor bertulang
6.	Trestle	1 bh	P = 90 m L = 6 m Konstruksi pondasi = Tiang pancang Tebal plat lantai = 50 cm Konstruksi realing = Pipa Galvanish pondasi = 30 tiang Pancang

7.	Catwalk	1 bh	P = 58,2 m L = 12,2 m Konstruksi Pondasi= Beton Cor Bertulang
8.	Fender	5 bh	P = 4 cm L = 1 cm
9.	Bolder	6 bh	Tipe = Curve Bollard (Harbour Bollard)
B. FASILITAS DARAT			
1.	Gedung Terminal	1 unit	Konstruksi pondasi = Cor beton bertulang Luas Ruangan = 960 m ²
	a. Kantor Pengelola	1 unit	P = 3 m L = 5 m T = 3 m
	b. Ruang Tunggu	1 unit	Luas = 134 m ² Jumlah Kursi = 50 unit
	c. Toilet Dalam	1 unit	Wanita : P = 6,5 M L = 2 M T = 3 M Pria : P = 6,5 M L = 2 M T = 3 M
	d. Mushola	1 unit	P=4,61 M, L=4,6 M
2.	Pelataran Parkir Kendaraan	1 unit	Konstruksi pondasi = Asfalt Luas bangunan = Tebal plat lantai = 20 Cm
3.	Pintu Gerbang (Toll Gate)	1 unit	Konstruksi pondasi = Beton cor Tinggi = 7.6 Meter Lebar = 7 Meter
4.	Pagar Keliling	1 unit	Konstruksi pondasi = Beton Cor Rangka pagar = BRC / Beton Panjang pagar = 592, 54 m
5.	Loket Penjualan Tiket Penyeberangandan Penumpang	1 unit	Konstruksi pondasi = Beton Cor Konstruksi bangunan = Beton Luas bangunan = 5 M2

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Belitung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Pulau Belitung dan termasuk dalam wilayah administratif Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 1959. Seiring dengan pelaksanaan reformasi dan otonomi daerah, berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2002 kabupaten ini dimekarkan menjadi Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur. Kabupaten Belitung mempunyai luas wilayah $\pm 2.293,69 \text{ km}^2$ dan lautan mempunyai luas wilayah $\pm 6.363 \text{ km}^2$.

Dari keseluruhan wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung . Salah satu wilayah yang digunakan untuk angkutan penyeberangan ialah Kabupaten Belitung. Letak Geografis Provinsi Kabupaten Belitung terletak pada Kabupaten Belitung terletak antara $107^{\circ}08' \text{BT}$ sampai $107^{\circ} 58' \text{ BT}$ dan $02^{\circ} 30' \text{ LS}$ sampai $03^{\circ} 15' \text{ LS}$. Menurut Profil Kabupaten Belitung. [Microsoft Word - Bab 2. Profil Kabupaten.docx \(pu.go.id\)](#). [diakses 14 April 2021].

Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Ru merupakan pelabuhan yang berada di Kabupaten Belitung . Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Ru memiliki luas yaitu sekitar 2,5 Ha. Pelabuhan Tanjung Ru melayani penyebrangan ke Pelabuhan Sadai Kabupaten Bangka Barat dengan alur pelayaran 12 jam. dengan 1 trip penyeberangan setiap harinya. Sampai saat ini, Pemerintah Kabupaten Belitung masih melakukan pembangunan kembali Pelabuhan Tanjung Ru, namun baru sampai pada tahap pembangunan beberapafasilitas darat yang hanya mampu menunjang kegiatan penyeberangan Kabupaten Belitung menjadi penghubung antara Pulau Belitung dan Pulau

Bangka. Saat ini pelabuhan Tanjung Ru dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru (Dishub Kabupaten Belitung) yang berkoordinasi dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Muntok, Bangka.

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan. Faktor-faktor tersebut, antara lain:

1. Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di pelabuhan penyeberangan lintasan Tanjung Ru - Sadai.

Alur Pelayaran berfungsi sebagai area lintasan kapal yang akan masuk dan keluar dari kolam pelabuhan. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di pelabuhan Tanjung Ru- Sadai adalah sebagai berikut :



Sumber: Google Earth, 2021

Gambar II.4 Lintasan Alur Pelayaran

2. Fasilitas pelabuhan

Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Sisi Darat

Berikut fasilitas daratan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru:

1. Gedung terminal

Gedung terminal berfungsi sebagai ruang tunggu pembelian tiket dan ruang pemeriksaan penumpang yang ingin menyeberang serta sebagai tempat menunggu keberangkatan kapal. Gedung terminal memiliki luas 960 m² dan dengan kondisi baik.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.5 Gedung Terminal

2) Loker

Loker penumpang merupakan tempat penumpang membeli tiket. Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdapat 1 loket penumpang dan Kendaran dengan Luas 45 m²



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.6 Loket Penumpang Kapal dan kendaraan

3) Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara saat menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah mendapatkan tiket pada loket yang tersedia. Ruang tunggu memiliki luas 134 m² .



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.7 Ruang Tunggu

4) Kantor

Sebuah bangunan sebagai pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang dipergunakan untuk aktifitas penyeberangan dalam rangka untuk menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa. Kantor administrasi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru mempunyai luas keseluruhan 45 m²



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.8 Gedung Kantor

5) Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir siap muat merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal. Luas area parkir siap muat 2500 m²



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.9 Areal Parkir Siap Muat

6) Toilet

Toilet merupakan dengan kloset, persediaan air Keberadaan toilet sangat diwajibkan di setiap rumah, kantor, fasilitas umum dan berbagai tempat yang memungkinkan. Luas toilet yakni 39 m².



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.10 Toilet

7) Mushola

Sebagai tempat ibadah bagi kaum muslimin yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru yang memiliki luas 21,2 m².



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.11 Mushola

8) Gerbang

Sebelum memasuki wilayah Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdapat pintu gerbang untuk memasuki wilayah pelabuhan tersebut.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.12 Gerbang

9) Trestle

Merupakan jalan penghubung menuju dermaga pelataran keluar masuk penumpang dan kendaraan beserta muatannya. Panjang pelataran siap muat 90 m²



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

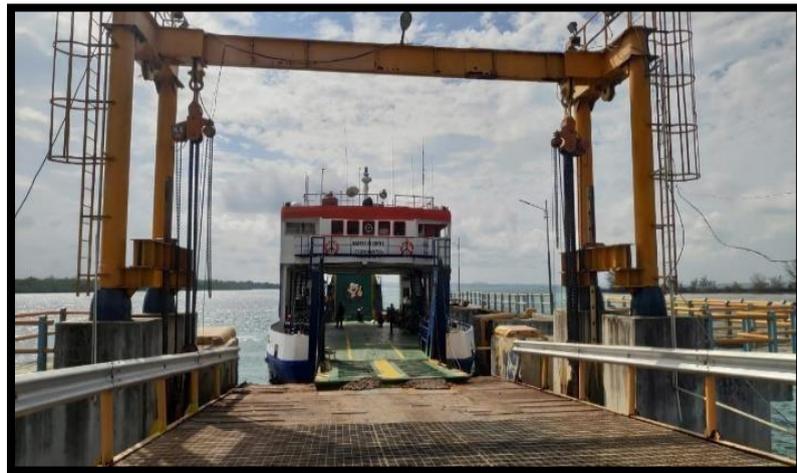
Gambar II.13 Trestle

b. Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Sisi Laut

Berikut fasilitas daratan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru:

1. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru merupakan pelabuhan dengan tipe dermaga Moveable Bridge. Terdapat 1 (satu) Movable Bridge yang dioperasikan untuk kapal ro-ro dengan panjang 16,2 m dan lebar 8 m . Berikut adalah dermaga Movable Bridge dan dermaga tetap yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru :



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.14 Dermaga

2. Fender

Fender berfungsi meredam energi kinetik kapal saat membentur dermaga, sehingga menghindarkan dermaga dari kerusakan akibat benturan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdapat 3 buah fender dengan kondisi berkarat karena kurangnya perawatan. Berikut fender yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.15 Fender

3. Bolder

Bolder berfungsi untuk mengikat tali kapal yang sedang tambat. Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdapat 6 buah bolder dengan kondisi berkarat. Berikut bolder yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru:



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.16 Bolder

4. Rumah Movable Bridge

Dalam operasional kapal di dermaga, fungsi jembatan bergerak (movable bridge) sangat diperlukan untuk mengatasi perbedaan pasang surut air laut karena dapat dikatakan sesuai dengan posisi kapal. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat diperlukan. Jembatan bergerak diatur oleh petugas yang telah ditunjuk oleh pengolah pelabuhan, maka disediakan juga rumah Movable Bridge yang memiliki luas 8 m² dengan kondisi baik. Berikut rumah movable bridge yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru:

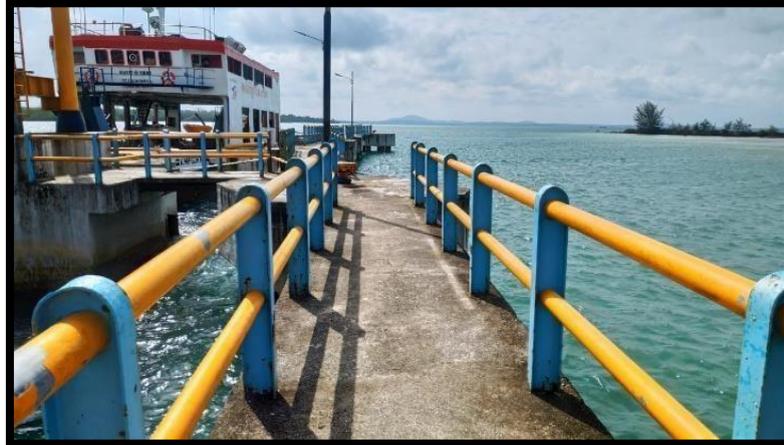


Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.17 Rumah Movable Bridge

5. CatWalk

Catwalk adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju mooring dolphin dari dermaga. Catwalk digunakan petugas untuk menuju bolder yang terletak di mooring dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal akan berlayar. Berikut catwalk yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.18 Catwalk

6. Mooring Dolphin

Mooring Dolphin adalah tempat kapal bersandar pada dermaga yang dibangun pada trestel. Pada dolphin ini kapal ditambatkan pada bolder dan dilengkapi dengan fender untuk meredam benturan kapal pada dolphin. Oleh karena itu konstruksi dolphin harus cukup kuat untuk menahan beban pada kapal merapat atau kapal digoyang oleh arus atau ombak.



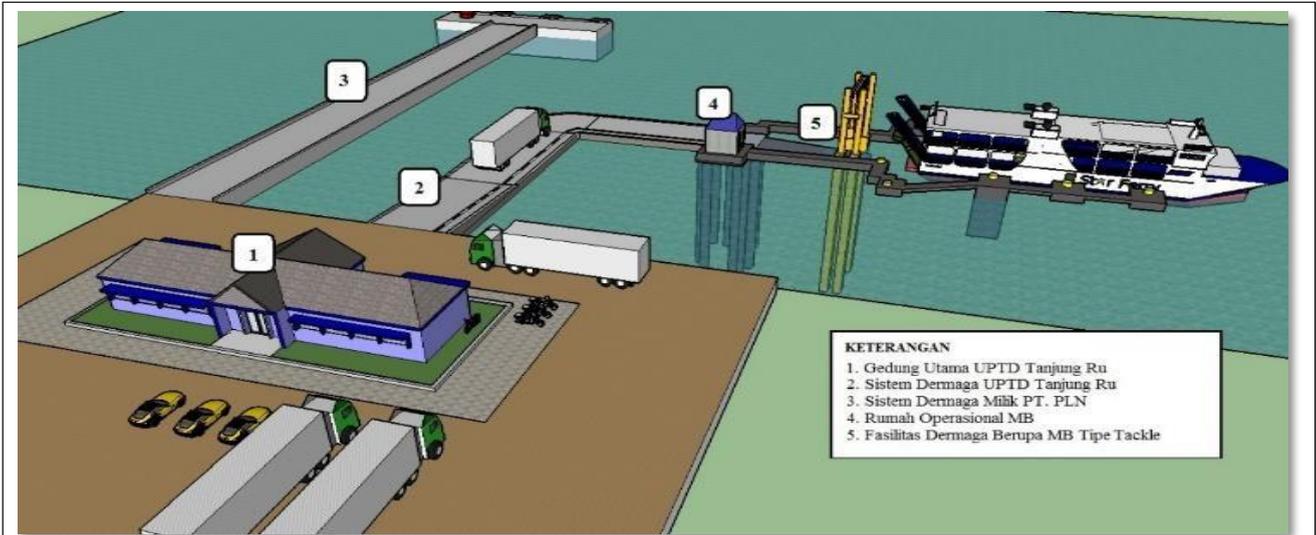
Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II.19 Mooring Dolphin



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi, 2021

GAMBAR II.20 Layout Eksisting Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Ru



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi, 2021

Gambar II.21 Kondisi Eksisting Pelabuhan Tanjung Ru